

Pelatihan Komputer dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Bagi Perangkat Desa

Abdul Karim^{1*}, Kusmanto², Sudi Suryadi³, Budi Febriani⁴

¹Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Teknik Informatika, Universitas Budi Dharma, Medan, Indonesia

^{2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Prodi Teknik Informatika, Universitas Alwashliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

⁴Fakultas: Ekonomi dan Bisnis, Prodi: Manajemen, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹abdkarim6@gmail.com, ²kusnabara03@gmail.com, ³sudisuryadi28@gmail.com, ⁴budifebriani83@gmail.com

Email Corresponding Author: abdkarim6@gmail.com

Abstrak– Pelatihan komputer memainkan peran penting dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) perangkat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pelatihan komputer terhadap kemampuan dan efisiensi kerja perangkat desa. Metode yang digunakan meliputi survei sebelum dan sesudah pelatihan, observasi langsung, dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan komputer secara signifikan meningkatkan keterampilan teknis perangkat desa, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan pelayanan kepada masyarakat. Pelatihan ini juga membangun kepercayaan diri dan meningkatkan pemahaman teknologi, yang penting untuk adaptasi terhadap tuntutan pekerjaan yang semakin digital. Dengan demikian, pelatihan komputer terbukti menjadi strategi efektif dalam pengembangan kapasitas SDM perangkat desa, yang pada gilirannya, berkontribusi pada kemajuan dan pembangunan desa secara keseluruhan.

Kata Kunci: SDM, Komputer, Perangkat Desa

Abstract– Computer training plays an important role in improving human resources (HR) of village officials. This research aims to explore the impact of computer training on the ability and work efficiency of village officials. The methods used include surveys before and after training, direct observation, and in-depth interviews. The research results show that computer training significantly improves the technical skills of village officials, which contributes to increased productivity and services to the community. This training also builds self-confidence and increases technological understanding, which is important for adapting to increasingly digital work demands. Thus, computer training has proven to be an effective strategy in developing the human resource capacity of village officials, which, in turn, contributes to overall village progress and development.

Keywords: HR, Computer, Village Apparatus

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan,[1] termasuk dalam pemerintahan desa. Perangkat desa, sebagai ujung tombak pelayanan publik di tingkat lokal, dituntut untuk memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan komputer dan memanfaatkan teknologi informasi. Keterampilan ini tidak hanya membantu dalam efisiensi administrasi dan pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Dalam pemerintahan desa, TIK menjadi penting karena dalam penanganan administrasi memerlukan TIK. Khususnya dalam pengelolaan persuratan. Setiap warga yang mengurus administrasi sekarang menggunakan komputer. Disisi lain, perangkat desa, masih belum begitu fasih dalam menggunakan komputer. Mereka terhambat karena belum terlatih secara profesional. [2]–[4]

Menurut Undang-undang No.6 Tahun 2014 , desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia[5], [6]

Desa N1 Aeknabara salah satu desa di Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Desa memiliki peran penting dalam struktur pemerintahan karena berada paling dekat dengan masyarakat dan bertanggung jawab langsung terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Perangkat desa merupakan salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam perkembangan pemerintahan pada tingkat desa[7]

Pelatihan komputer bagi perangkat desa merupakan langkah strategis dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan pemerintahan desa. Dengan menguasai keterampilan dasar hingga lanjutan dalam penggunaan komputer, perangkat desa dapat lebih optimal dalam menjalankan tugas-tugas administratif, mengelola data, serta memberikan pelayanan yang lebih cepat dan akurat kepada masyarakat.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membekali perangkat desa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam penggunaan komputer, mulai dari pengoperasian dasar, pengolahan data, hingga pemanfaatan aplikasi perkantoran dan internet. Melalui pelatihan ini, diharapkan perangkat desa dapat meningkatkan kompetensi diri, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pelayanan publik di desa.

Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk membangun budaya kerja yang lebih profesional dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, perangkat desa tidak hanya mampu mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga dapat berinovasi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan transparan kepada masyarakat.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pelatihan ini dirancang dengan metode yang interaktif dan praktis, sehingga peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam tugas sehari-hari. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, akan tercipta SDM perangkat desa yang lebih kompeten, handal, dan siap menghadapi tantangan di era digital..

2. KERANGKA TEORI

2.1. Desain Grafis

Pengertian desain grafis adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan secara visual, memanfaatkan gambar sebagai media penyampaian pesan. Desain grafis menggunakan elemen visual seperti tipografi, fotografi, ilustrasi, dan tata letak halaman untuk menciptakan persepsi tentang suatu pesan yang disampaikan.

Desain grafis berasal dari dua kata, "desain" yang berarti merancang dan "grafis" yang berarti gambar. Desain grafis adalah ilmu yang mengandalkan kreativitas dalam menciptakan suatu rancangan yang berbentuk gambar, tujuannya adalah sebagai kepentingan dari percetakan.

Desain grafis melibatkan proses komunikasi visual dan desain komunikasi, menggunakan teknik tipografi, seni rupa, dan tata letak halaman untuk membuat komposisi visual. Peralatan utama yang digunakan dalam desain grafis adalah gagasan (ide) dan teknologi (komputer).

Desain grafis diterapkan dalam berbagai bidang, seperti desain perusahaan (logo dan merek), desain editorial (majalah, surat kabar, dan buku), desain lingkungan, periklanan, desain web, desain komunikasi, dan kemasan produk. Seorang desainer grafis harus memiliki kemampuan kognitif dan keterampilan visual, serta keterampilan dalam penggunaan software desain grafis[8]

2.2. Canva

Canva adalah sebuah platform pembuatan desain grafis dan konten publikasi yang lebih mudah dan cepat daripada software grafis lainnya. Tools ajaib ini bisa Anda gunakan secara online melalui browser desktop atau download aplikasi mobile-nya melalui App atau Play Store. Selain itu, ia menawarkan dua versi yaitu versi gratis dan versi berbayar (Pro). [4]-[9]-[10]

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

Pelatihan komputer bagi perangkat desa dapat membantu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola administrasi desa, pelayanan publik, dan mengakses informasi penting. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk melaksanakan pelatihan komputer dalam peningkatan sumber daya manusia bagi perangkat desa:



Gambar 1. Tahapan Pelatihan Komputer

Keterangan:

1. Identifikasi Kebutuhan:
 - Lakukan survei atau diskusi dengan perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait keterampilan komputer.
 - Tentukan level kemampuan komputer yang sudah dimiliki oleh peserta pelatihan.
2. Perencanaan Program Pelatihan:
 - Tentukan tujuan pelatihan yang jelas, seperti peningkatan kemampuan dalam pengolahan data, penggunaan aplikasi perkantoran, atau akses dan pengelolaan informasi.
 - Buat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta, mencakup materi dasar hingga lanjutan.
3. Persiapan Sarana dan Prasarana:
 - Sediakan fasilitas pelatihan yang memadai seperti komputer, proyektor, dan akses internet.
 - Pastikan perangkat lunak yang akan digunakan sudah terinstal dan berfungsi dengan baik.
4. Pelaksanaan Pelatihan:
 - Rekrut instruktur yang berpengalaman dan memiliki kemampuan mengajar yang baik.
 - Lakukan pelatihan secara bertahap, mulai dari dasar hingga ke tingkat yang lebih kompleks.
 - Berikan sesi praktek yang cukup agar peserta dapat langsung mengaplikasikan teori yang diajarkan.
5. Materi Pelatihan:
 - Dasar-dasar desain Grafis, tentang Ukuran, Pewarnaan, serta pola yang dibutuhkan
 - Aplikasi Desain Grafis, Corel Drawu, Adobe Photoshop, Canva
 - Internet dan Email: Cara mengakses internet, penggunaan mesin pencari, mengelola email.
 - Pengenalan Sablon Mug Gelas, Cetak Pin
 - Sistem Informasi Desa: Penggunaan aplikasi atau sistem yang relevan untuk administrasi desa, seperti Sistem Informasi Desa (SID).
6. Evaluasi dan Feedback:
 - Lakukan evaluasi berkala untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh oleh peserta.
 - Berikan umpan balik yang konstruktif dan identifikasi area yang memerlukan peningkatan lebih lanjut.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan sistematis, pelatihan komputer dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat perangkat desa, sehingga mereka dapat bekerja lebih efisien dan memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan desain Grafis sebagai kepada perangkat desa N1 Aek Nabara pada tanggal 14 – 15 Januari 2024 dengan waktu 08.00 s/d 12.00 WIB. Peserta yang mengikuti acara ini sebanyak 10 Orang.

4.1 Penjelasan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa poin yaitu

1. Membuat Desain Logo
2. Desain PIN
3. Desain Mug

4.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan yang Berlangsung

Saat pelaksanaan pelatihan para peserta dapat mengikuti dengan baik yang di paparkan oleh narasumber karena palatihan ini dilaksanakan langsung praktek Pin Serta pembuatanya dan desan mug serta mempraktekan di gelas degan tingkat pemahaman peserta mencapai 90% teori dan 95% praktek. Sesuai dengan tujuan acara pelatihan ini bahwa pelatihan berjalan dengan sangat baik, dilihat dari para peserta yang mampu mengikuti pelatihan dan dengan hasil yang baik.

4.3 Dokumentasi Kegiatan

Materi yang pertama dijelaskan pada kegiatan pelatihan ini adalah mengenalkan aplikasi corel, adobe photoshop serta canva Adapun kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Dokumentasi dengan peserta pelatihan



Gambar 3. Proses desain Logo



Gambar 4. Praktek Pembuatan PIN

5. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan komputer bagi perangkat desa merupakan langkah strategis dalam peningkatan sumber daya manusia di tingkat desa. Melalui pelatihan ini, perangkat desa dapat mampu memberikan informasi tentang desa berupa infografis yang menarik serta menjadikan desa lebih hidup dikarenakan banyaknya ide desain yang di jadikan informasi, dan informasi akan lebih mudah dipahami dan dibaca oleh masyarakat. Pemanfaatan desain grafis dalam meningkatkan informasi adalah sebuah langkah yang penting dan efektif untuk Desa. Pelatihan semacam itu dapat membantu para pelaku usaha maupun lapangan kerja bagi orang yang memahami desain grafis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. L.E.P, F. Aziz, A. N. I. Adriana, S. La Wungo, S. Abasa, and P. Ishak, "Workshop Pelatihan Tingkat Lanjut Microsoft Office 2019," *SENTRA Dedik. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 54–57, 2023, doi: 10.59823/dedikasi.v1i2.24.
- [2] K. Bonorowo and K. Kebumen, "1. Pendahuluan," vol. 05, no. 02, pp. 41–45, 2020.
- [3] R. P. Hasibuan, N. Jarti, and W. L. Putri, "Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Keterampilan Penggunaan Program Aplikasi Microsoft Office," *Kontribusi J. Penelit. dan Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 356–363, 2024, doi: 10.53624/kontribusi.v4i2.413.
- [4] Y. S. Siregar, R. Habibi, J. B. Amelia, D. A. Aruan, and J. S. Sitorus, "Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Dalam

- Rencana Pembelajaran Bagi Guru SD Negeri 060856 Medan," *Literasi J. Pengabdi. Masy. dan Inov.*, vol. 3, no. 1, pp. 451–456, 2023, doi: 10.58466/literasi.v3i1.958.
- [5] A. D. Atmoko and I. T. Suryadin, "Keterampilan Komputer Dalam Seleksi Pengisian Perangkat Desa Besole," *Abdi Wina J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 95, 2022, doi: 10.58300/abdiwina.v2i2.293.
- [6] Agus Dwi Atmoko, Pratika Ayuningtyas, and Lutfi Ashar Mauludin, "Seleksi Pengisian Perangkat Desa Di Desa Kambangan Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo," *J. Layanan Masy. (Journal Public Serv.)*, vol. 6, no. 2, pp. 406–412, 2022, doi: 10.20473/jlm.v6i2.2022.406-412.
- [7] Z. Zaeniah, Z. Muttaqin, L. D. Samsumar, M. Budiamin, and M. Yusuf, "Pelatihan Ketarampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Pemepek," *E-Amal J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 1453–1458, 2022, doi: 10.47492/eamal.v2i2.1690.
- [8] Wisnu Arto Subari, "Pengertian Desain Grafis, Kategorinya, dan Desainer Grafis," 2024.
<https://mediaindonesia.com/teknologi/524146/pengertian-desain-grafis-kategorinya-dan-desainer-grafis>.
- [9] K. Ratih, K. Dewi, N. Nyoman, P. Harini, and P. A. Ananta, "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Promosi Kreatif dan Inovatif Pada Era Digital," no. Prospek 2, 2023.
- [10] P. A. Riyantoko, T. M. Fahrudin, A. V. Ansori, P. A. Atnanda, and R. B. Alamsyah, "PEMANFATAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN DI," pp. 198–203, 2022.